BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom based Action Research*) ini dilaksanakan dengan mengambil subjek penelitian siswa kelas V MI NU Kedungsuren Kecamatan Kaliwungu Selatan Kabupaten Kendal tahun pelajaran 2010/2011. Adapun tahapan penelitian ini dilaksanakan dengan tiga siklus yang tiap-tiap siklus melalui tahapan: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Hasil penelitian dari ketiga siklus ini dapat disampaikan sebagai berikut di bawah ini:

1. Siklus I

a. Perencanaan

1. Membuat sekenario pembelajaran,
2. Membuat setting media pembelajaran,
3. Membuat lembar pengamatan sebagai alat untuk mengumpulkan data
4. Mempersiapkan alat evaluasi berupa lembar evaluasi,
5. Membuat lembar nilai untuk analisis dan refleksi.

b. Pelaksanaan

1. Guru/peneliti melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan sekenario pembelajaran dengan materi pokok: Operasi Hitung Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan.
2. Guru/peneliti memberi contoh cara memperagakan dan mempraktikkan media pembelajaran.
3. Siswa diberi kesempatan untuk mencoba cara mendemonstrasikan dan mempraktikkan media pembelajaran secara bergiliran dari tiap-tiap kelompok.
4. Siswa menulis hasil pengoperasionalan bilangan pecahan
5. Guru berkeliling membimbing siswa yang kesulitan dalam menulis bilangan pecahan sesuai dengan media pembelajaran.
6. Kelompok yang sudah jadi lebih dulu diberi kesempatan untuk

mendemonstrasikan di depan kelas.

7. Guru melaksanakan evaluasi dan analisa hasil evaluasi belajar.

c. Pengamatan

1. Guru yang didampingi dengan teman sejawat mengamati siswa pada saat proses pembelajaran dan kerja kelompok dengan lembar pengamat sesuai dengan aspek lembar pengamatan.
2. Dari hasil pengamatan pada siklus I diperoleh temuan sebagai berikut:
   a. Siswa aktif dalam kerja kelompok: 33,30%
   b. Siswa tidak aktif : 66,70%

d. Refleksi

Dari kegiatan pembelajaran siklus I ini didapat temuan sebagai berikut:

1. Siswa masih merasa kikuk dan canggung melakukannya karena belum pernah melakukan dan menggunakan media pembelajaran.
2. Belum adanya keselarasan antara media yang dioperasikan dengan bilangan pecahan, sehingga menghilangkan kesan dan karakter perannya.
3. Siswa dalam memperagakan masih terpaku media pembelajaran.
4. Siswa lebih senang, tapi proses pembalajaran terkesan belum bermakna.
5. Temuan dan kenyataan ini menjadi bahan kajian untuk dikembangkan pada siklus ke II, sehingga proses pembelajaran tahap berikutnya dapat dikemas agar lebih menarik dan lebih bermakna.
6. Hasil yang diperoleh dalam proses pembelajaran siklus I adalah sebagai berikut:
   a. Jumlah aktifitas siswa: 33,30% (aktif); 66,70% (tidak aktif).
   b. Nilai rata-rata yang diperoleh: 54 dalam taraf seraf 54% (sangat kurang).

2. Siklus II

a. Perencanaan

Berdasarkan refleksi pada pembelajaran siklus I dengan hasil sangat kurang (54 dan dalam taraf seraf 54%) tersebut, peneliti merasa sangat tidak puas, untuk

itu peneliti mengadakan tindak lanjut dengan kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap perencanaan siklus II ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat dan memperbaiki sekenario pembelajaran,
2. Melatih menggunakan media pembelajaran
3. Membuat lembar pengamatan sebagai alat untuk mengumpulkan data,
4. Membuat alat evaluasi untuk melihat sejauh mana hasil akhir pembelajaran,
5. Menganalisa hasil pembelajaran dan refleksi.

b. Pelaksanaan

1. Guru/peneliti melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan sekenario pembelajaran dengan materi pokok: Operasi Hitung Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan
2. Tiap kelompok secara bergantian maju ke depan untuk mendemonstrasikan pengoperasian bilangan dengan menggunakan media pembelajaran berupa benda tiruan.
3. Guru/peneliti melakukan pengamatan dengan mengisi lembar pengamatan
4. Siswa mengerjakan evaluasi
5. Guru melaksanakan analisa nilai.

c. Pengamatan

1. Guru mengamati aktifitas siswa pada saat mengikuti proses pembelajaran.
2. Guru mengamati siswa pada saat kerja kelompok dengan lembar pengamatdan aspek pengamatan sama dengan siklus I.

Dari hasil pengamatan pada siklus II diperoleh temuan sebagai berikut:

1. Siswa aktif dalam kerja kelompok: 66,60%
2. Siswa tidak aktif : 33,40%

d. Refleksi

Dari kegiatan pembelajaran siklus II ini didapati temuan sebagai berikut:

1. Siswa masih merasa kikuk dan canggung melakukan penggunaan media pembelajaran.
2. Belum adanya keberanian sehingga menghilangkan kesan karakter penampilannya.

3. Siswa dalam memperagakan media pembelajaran masih terkesan kaku.
4. Siswa lebih aktif, tapi proses pembalajaran terkesan belum bermakna.
5. Temuan dan kenyataan ini menjadi bahan kajian untuk dikembangkan pada siklus ke III, sehingga proses pembelajaran tahap berikutnya dapat dikemas agar lebih menarik dan lebih bermakna.
6. Hasil yang diperoleh dalam proses pembelajaran pada siklus II adalah sebagai berikut:
   a) Jumlah aktifitas siswa: 66,60% aktif; 33,40% tidak aktif
   b) Nilai rata-rata yang diperoleh: 69 dan dalam taraf seraf 69% (kurang).

3. Siklus III

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap perencanaan siklus III ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat dan memantabkan sekenario pembelajaran,
2. Tepat dalam menggunakan media pembelajaran pada siklus III,
3. Membuat lembar pengamatan sebagai alat untuk mengumpulkan data siklus III,
4. Membuat alat evaluasi untuk meningkatkan hasil pembelajaran siklus III.
5. Menganalisa hasil pembelajaran siklus III dan refleksi.

b. Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap pelaksanaan ini adalah memantabkan sekenario pembelajaran pada siklus II yang dipandang kurang mencapai target KKM dengan materi Operasi Hitung Penjumlahan dan Pengurangan Campuran.

Peneliti membimbing siswa agar lebih mantap untuk memeragakan media pembelajaran.

c. Pengamatan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap proses kegiatan pembelajaran setelah dilakukan perbaikan sekenario pembelajaran dengan menggunakan lembar pengamat dengan sekenario sama pada lembar pengamatan siklus pertama dan kedua. Pengamatan ini ditekankan pada siswa

yang kurang aktif untuk diberi motifasi agar lebih aktif dan mau berperan serta dalam kelompoknya. Sedangkan siswa yang aktif dan baik dalam memberi tanggapan diberi *reward* atas prestasinya.

d. Refleksi

Hasil yang diperoleh melalui pengamatan dan evaluasi dikumulasikan dan dianalisis. Dari hasil analisis peneliti mendapatkan temuan-temuan, diantaranya: keberanian dan aktivitas semakin meningkat. Terjadi persaingan yang tinggi antara kelompok untuk unjuk kerja. Siswa terkesan senang, proses pembalajaran terkesan lebih bermakna. Temuan dan kenyataan ini menjadi bahan kajian untuk dikembangkan pada pada materi pembelajaran yang lain, sehingga proses pembalajaran mata pelajaran lain dapat dikemas agar lebih menarik dan lebih efisien, serta bermakna.

Hasil yang diperoleh dalam proses pembelajaran pada siklus III adalah sebagai berikut:

1). Jumlah aktifitas siswa: 91,60% (aktif); 8,40% (tidak aktif)

2). Nilai rata-rata yang diperoleh: 86 dan dalam taraf seraf 86% (amat baik).

B. Pembahasan

Dalam pembahasan ini peneliti akan memaparkan hasil pembelajaran dari seluruh siklus dalam bentuk ringkasan sebagai bahan untuk analisis perkembangan hasil pembelajaran:

1. Refleksi tindakan siklus I dengan kenampakan hasil sebagai berikut :

a. Aktifitas siswa: 2 siswa (33,30%) aktif, 4 siswa (66,70%) tidak aktif.
b. Siswa masih merasa kikuk dan cangggung melakukannya karena belum pernah melakukan dan menggunakan media pembelajaran.
c. Melihat hasil yang diperoleh dalam proses pembelajaran pada siklus I dengan nilai rata-rata 54 dan dalam taraf seraf 54% (sangat kurang).

2. Refleksi tindakan siklus II dengan kenampakan hasil sebagai berikut :

a. Aktivitas siswa: 8 siswa (66,60%) aktif; dan 4 siswa (33,40%) tidak aktif. Siswa terkesan senang, tapi proses pembalajaran terkesan belum bermakna.

b. Siswa masih merasa kikuk dan canggung melakukannya karena sebelumnya belum pernah melakukan dan menggunakan media pembelajaran.

c. Nilai rata-rata yang diperoleh: 69 dan dalam taraf seraf 69% (kurang).

3. Refleksi tindakan siklus III dengan kenampakan hasil sebagai berikut :

a. Aktifitas siswa: 11 siswa (91,60%) aktif; sedangakan 1 siswa (8,40%) tidak aktif.

b. Siswa lebih bergairah dan semangat untuk belajar dengan mengoperasikan media pembelajaran.

c. Siswa terkesan senang, proses pembalajaran terkesan lebih bermakna. Temuan dan kenyataan ini menjadi bahan kajian untuk dikembangkan pada pada materi pembelajaran yang lain, sehingga proses pembalajaran dapat dikemas agar lebih menarik dan lebih efisien, serta bermakna.

d. Hasil yang diperoleh dalam proses pembelajaran pada siklus III adalah sebagai berikut: nilai rata-rata yang diperoleh: 86 dan dalam taraf seraf 86% (amat baik).

Untuk memudahkan dalam membandingkan, dapat dilihat dalam bagan sebagai berikut:

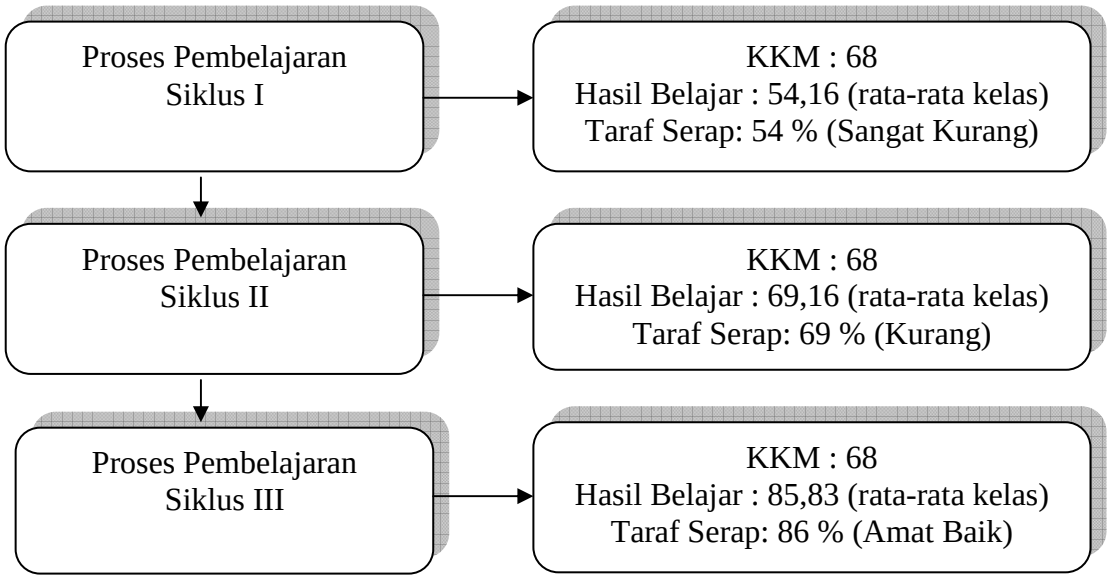

Bagan 4.1. Bagan Hasil Belajar Siklus I, II, dan III